

Hubungan Pengetahuan dan Paritas Ibu Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Arni¹, Basaria Manurung²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Email: arninadhif@gmail.com¹, basariamanurung31@gmail.com²

Abstract

Anemia in pregnant women increases the risk of postpartum hemorrhage, if anemia occurs early in pregnancy it can result in preterm labor. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and parity and anemia in third trimester pregnant women at the Suka Makmur Community Health Center in Southeast Aceh District in 2022. This type of research is an analytical survey with a cross sectional method approach. The population is all third trimester pregnant women at the Suka Makmur Health Center in Southeast Aceh Regency, namely 58 people. The number of samples used was 58 people obtained by using total sampling technique. Data analysis technique using chi square. The results obtained in this study were from 58 respondents, there was an influence between maternal knowledge and the incidence of anemia in third trimester pregnant women with $p = 0.010$, there was an influence between maternal parity and the incidence of anemia in third trimester pregnant women with $p = 0.038$. It is suggested to the puskesmas to increase the knowledge of pregnant women to increase counseling related to the incidence of anemia in third trimester pregnant women.

Keywords: Anemia, Knowledge, Parity

Abstrak

Anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya perdarahan postpartum, bila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat mengakibatkan terjadinya persalinan prematur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil Trimester III Di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebanyak 58 Orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 58 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 58 responden, ada pengaruh antara pengetahuan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III dengan nilai $p = 0,010$, ada pengaruh antara paritas ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III dengan nilai $p = 0,038$. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan penyuluhan terkait kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III.

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Paritas

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Accepted: Januari 27, 2023

* Arni, arninadhif@gmail.com

I. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan disetiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes,2018).

Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) rincian per provinsi. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes,2018).

Kematian ibu dapat disebabkan secara langsung maupun tidak langsung. Penyebab tidak langsung 4,1% diantaranya anemia, kurang energi kronik (KEK), 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak) dan status sosial ekonomi. Penyebab kematian langsung antara lain karena eklampsia 12,9%, komplikasi aborsi 1,1%, sepsis post partum 9,6% dan perdarahan 45% (Prawirohardjo, 2018).

Kementerian Kesehatan menggunakan model kedua dengan rata-rata penurunan 5,5% pertahun sebagai target kinerja. Berdasarkan model tersebut diperkirakan pada tahun 2030 AKI di Indonesia turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidupsalah satu penyebab kematian ibu adalah perdarahan karena Anemia (WHO, 2018).

Anemia adalah keadaan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah ($Hb < 11 \text{ gr/dl}$) yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Anemia Defisiensi Besi (ADB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu beserta bayinya. Prevalensi ADB yang tinggi menyerang hampir seluruh kelompok umur

di masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki prevalensi ADB tinggi adalah kelompok wanita hamil (Ani, 2018).

II. KAJIAN TEORITIS

Anemia adalah keadaan di mana masa eritrosit dan atau masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Anemia dapat didefinisikan sebagai nilai hemoglobin, hematokrit, atau jumlah eritrosit per milimeter kubik lebih rendah dari normal (Tarwoto, 2017).

Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl. Anemia kehamilan dapat terjadi karena perubahan normal yang terjadi selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat memperburuk atau diperburuk oleh kehamilan itu sendiri. Dalam kehamilan, terjadi peningkatan plasma yang mengakibatkan meningkatnya volume darah ibu. Peningkatan plasma tersebut tidak mengalami keseimbangan dengan jumlah sel darah merah, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin (Seto, 2018).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Anemia pada WUS dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktivitas kerja. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, dan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta berat badan lahir rendah (BBLR) (Fatmah, 2017).

Anemia sering disebut kurang darah (KD) yaitu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal (<12 gr/dl) yang berakibat menurunkan daya tahan tubuh, kemampuan dan konsentrasi belajar, kebugaran tubuh, menghambat tumbuh kembang dan akan membahayakan kehamilan nanti (Kemenkes RI, 2018).

Anemia gizi adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin dalam darah rendah sebagai akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, atau asam folat. Anemia lebih sering terjadi dalam kehamilan yang disebabkan oleh kenaikan kebutuhan akan zat-zat makanan, hidremi, perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang (Rochjati, 2019).

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. Sampel penelitian adalah ibu hamil Trimester III Di Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebanyak 58 Orang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel .1 Hasil Uji Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

Variabel	Kejadian anemia				Total		P value
	Anemia		Tidak anemia		F	%	
	F	%	F	%			
Pengetahuan							
Baik	1	1,7	27	46,5	28	48,2%	0,010
Cukup	1	1,7	18	31	19	32,8%	
Kurang	3	5,1	8	13,7	11	19%	
Paritas							
<2 anak	1	1,7	11	19 %	12	20,7%	0,038
>2 anak	4	6,8	42	72,4	46	79,3%	

Ibu Hamil Trimester III dengan jumlah 58 orang didapatkan hasil ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 orang (48,2%) dengan yang mengalami anemi sebanyak 1 orang (1,7%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 27 orang (46,5%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (32,8%) dengan yang mengalami anemi sebanyak 1 orang (1,7%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 18 orang (31%), dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (19%) dengan yang mengalami anemi sebanyak 3 orang (5,1%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 8 orang (13,7%)

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III menunjukkan bahwa nilai $p = 0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji sttistik chi-square nilai $p = 0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III.

Berdasarkan uji sttistik chi-square nilai $p = 0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara paritas ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ani, L. S. (2018). *Buku Saku : Anemia defisiensi besi masa prahamil dan hamil*. Jakarta: EGC.
- Dinkes Sumut. (2017). *Profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2017*. Medan
- Fatmah. (2017). *Gizi usia lanjut*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, W., Haribowo, A.S. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2017. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta : YBP – SP.
- WHO, 2018. *World Health Statistics 2018*. WHO.
- Tarwoto,. Wasnidar. (2017). *Buku Saku : Anemia pada ibu hamil konsep dan penatalaksanaan*. Jakarta: Penerbit Buku Trans Info Media.
- Rochjati, H. P. (2019). *Strategi Pendekatan Risiko untuk Ibu Hamil oleh Ibu-ibu PKK dengan menggunakan Skor Perkiraan di Kabupaten Sidoarjo* (Skripsi). Fakultas Pertanian, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Seto, S. (2018). *Buku 1 Asuhan kehamilan berbasis bukti*. Jakarta: Penerbit Sagung
- Sukaisi S. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wirobrajan*. *Jurnal Aisyiyah*. 2017
- Widyastuti, Yani. Rahmawati, 2018. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wiknjosastro, 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.